Desa sebagai Ujung Tombak Ketahanan Pangan: Penjabat Bupati Kudus Pimpin Apel Hari Desa

Kudus - Penjabat Bupati Kudus, Herda Helmijaya, memimpin apel peringatan Hari Desa yang diselenggarakan di halaman Pendopo Kabupaten Kudus pada Rabu (15/1). Dengan tema “Ketahanan Pangan Nasional Dimulai dari Desa Swasembada Pangan”, apel ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kudus, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Ketua TP PKK, para camat, kepala desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta perangkat desa dari seluruh wilayah Kabupaten Kudus.

Dalam sambutannya, Herda Helmijaya menegaskan peran strategis desa sebagai ujung tombak pembangunan ketahanan pangan yang berkelanjutan, sejalan dengan visi Presiden Prabowo untuk mencapai swasembada pangan melalui pemberdayaan desa secara maksimal.

“Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi besar untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan berkualitas. Desa, sebagai pusat produksi pangan, harus diberdayakan secara maksimal,” ungkap Herda Helmijaya.

Herda juga memaparkan bahwa pemerintah pusat telah mengalokasikan Dana Desa sebesar Rp134,5 miliar untuk 123 desa di Kabupaten Kudus pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut, minimal 20% diharapkan dialokasikan untuk program ketahanan pangan dan hewani guna memperkuat pencapaian swasembada pangan di tingkat desa.

Lebih lanjut, capaian Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Kudus menunjukkan kemajuan signifikan. Pada tahun 2019, hanya 9,76% desa yang berstatus mandiri. Namun, pada tahun 2024, jumlah tersebut melonjak menjadi 51,27% atau 63 desa mandiri. Hal ini mencerminkan bahwa desa-desa di Kudus semakin berdaya dan siap menjadi motor penggerak ketahanan pangan nasional.

Pada apel tersebut, Herda Helmijaya juga mengajak seluruh elemen masyarakat, baik pemerintah, lembaga kemasyarakatan, hingga sektor swasta, untuk bersinergi dalam mendukung program ketahanan pangan.

“Ketahanan pangan yang kuat tidak hanya bergantung pada ketersediaan pangan, tetapi juga pada akses dan pemanfaatannya oleh masyarakat. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama membangun desa yang mandiri dan berdaya saing,” tutupnya.

Peringatan Hari Desa ini diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat komitmen semua pihak dalam membangun ketahanan pangan dari desa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.